

ABSTRAK

Nursanti. NIM. 231 409 103. Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol Pada Abad Ke-XX” Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo.2014. Skripsi di bawah bimbingan **Bapak Drs. Joni Apriyanto, M. Hum dan Bapak H.Lukman D. Katili, S.Ag., M.Th.I.**

Penelitian ini bertujuan: *pertama* untuk mengetahui bagaimana dampak Perkebunan Kelapa Sawit terhadap kehidupan sosial ekonomi, masyarakat di kecamatan Tiloan, *kedua* untuk mengetahui bagaimana dampak Perkebunan Kelapa Sawit terhadap pendidikan masyarakat di kecamatan Tiloan kabupaten Buol.

Metode yang digunakan adalah metode historis yang menggambarkan peristiwa masa lampau secara sistematis, factual dan akurat berdasarkan data historis. metodologi sejarah dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu antropologi-sosiologi sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

Tulisan ini telah berhasil menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Kehidupan masyarakat di Kecamatan Tiloan pada waktu itu sangat tergantung pada kondisi alam dan lingkungan sekitar dalam menjalankan aktifitas keseharian untuk mencari nafkah sebagai kebutuhan hidup mereka sehari hari. Dampak Sosial Ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat Kecamatan Tiloan pada sepuluh tahun terakhir abad ke xx telah membawa suatu nuansa perubahan dalam masyarakat menjadi lebih meningkat baik dari segi sosial maupun segi ekonomi. inilah yang menjadi patokan dalam suatu perkembangan atau perubahan yang terjadi pada masyarakat pedesaan atau masyarakat pedalaman, di mana masyarakat pedalaman adalah orang yang hidup dari mata pencaharian hasil perkebunan. Di Indonesia Pertanian dan perkebunan, dua bidang yang mewarnai kehidupan pedesaan, tidak dapat diabaikan begitu saja dalam perkembangan sejarah. Kedua bidang itu mempunyai peranan yang menonjol dari masa ke masa, karena pertanian dan perkebunan selain sebagai sumber bahan kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia, juga merupakan sumber komersial yang potensial. Oleh karena itu tidak aneh bila pertanian dan perkebunan dijadikan basis perekonomiannya. di berbagai segi.

Walaupun berada di daerah pedesaan namun tidak keseluruhan masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Masyarakat di Kecamatan Tiloan pada abad XX merupakan yang hampir bisa dikatakan terisolir dikarenakan kurangnya perhatian pemerintah terhadap SDM masyarakat Dikecamatan Tiloan dan juga akses menuju kecamatan Tiloan belumlah memadai. Masyarakat di Kecamatan Tiloan mulai berkembang

dalam segi ekonomi dan pendidikan pada khususnya adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT.HIP sudah mulai memperbaiki transportasi darat dan sudah ada upaya dari Pihak perkebunan berupa bantuan dan sosialisasi atau penyuluhan yang di berikan, mendirikan sekolah-sekolah dan menyediakan alat transportasi berupa bus pengantar anak-anak sekolah.

Kata Kunci : dampak perkebunan, sosial ekonomi, pendidikan masyarakat di Kecamatan Tiloan Abad XX

ABSTRACT

Nursanti. NIM. 231 409 103. Oil Palm In District Tiloan Buol In XX Century "History Pendidikan Studies Program. Department of History. Faculty of Social Sciences. Gorontalo.2014 State University. Thesis under the guidance of **Drs. Joni Apriyanto, M. Hum** and Mr. **D. H.Lukman Katili, S.Ag., M.Th.I.**

This study aims: first to determine how the impact of Oil Palm on social and economic life, the people in the district Tiloan, both to determine how the impact of Oil Palm on public education in the district Tiloan Buol district.

The method used is the method depict historical events of the past in a systematic, factual and accurate based on historical data. historical methodology and approach used is anthropology-sociology approach according to the research problem.

This paper has been successfully conclude the following: The lives of people in the District Tiloan at that time very dependent on natural conditions and environment in running daily activities to make a living as merereka daily living needs. Socio-economic impact that occurred in the District Tiloan community in the last ten years xx century has brought a change in the feel of the community be further improved in terms of both social and economic terms. This has become a benchmark in the development or changes that occur in rural communities or rural communities, where rural communities are people who live on the livelihoods of plantation crops. Agriculture and plantations in Indonesia, two areas that characterizes rural life, can not be ignored in the development of history. The two areas that have a prominent role from time to time, due to agriculture and plantations than as a source of basic necessities for human life, is also a potential commercial source. It is therefore not strange that form the basis of agriculture and plantation economy.

in many respects. Although located in a rural area, but not a whole community living as farmers. Communities in the District Tiloan in the twentieth century is that almost could be said isolated due to lack of government attention to the HR community Dikecamatan Tiloan and also access to the districts Tiloan insufficient. Communities in the District Tiloan began to develop in terms of economics and education at especially the presence of oil palm plantation companies have started to improve transportation PT.HIP land and there is an effort from growers in the form of aid and sosialisasi or counseling that is given, set up schools and provide tools transportation in the form of a bust introduction of school children.

Keywords: impact of plantations, socio-economic, public education in the District of XX century Tiloan